

Pengaruh Pemberian Suplemen *Vita Chick* dengan Level Berbeda Terhadap Bobot Potong, Persentase Karkas, dan Persentase Lemak Abdominal Ayam Broiler

(The effect of Vita Chick supplementation in different level on slaughter weight, carcass percentage and percentage of abdominal fat in broiler chickens)

Wa Harmiati, La Ode Ba'a, Firman Nasiu*

Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo Kendari, Indonesia

firman.nasiu@uho.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian suplemen Vita Chick dengan level yang berbeda terhadap bobot potong, persentase karkas dan persentase lemak abdominal ayam broiler. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ayam broiler sebanyak 80 ekor *mixed sex* dan suplemen Vita Chick. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan masing-masing ulangan terdiri atas 5 ekor ayam broiler. Susunan perlakuan yang dicobakan dalam penelitian ini adalah P0= tanpa pemberian suplemen Vita Chick. P1= Suplemen Vita Chick 0,2gr/ liter air minum. P2= Suplemen Vita Chick 0,4gr/ liter air minum. P3= Suplemen Vita Chick 0,6gr/ liter air minum. Variabel yang diamati adalah bobot potong, persentase karkas dan persentase lemak abdominal. Data yang diperoleh dianalisis ragam untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap variabel penelitian. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penambahan suplemen Vita Chick tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap bobot potong dan persentase karkas ayam broiler. Namun berpengaruh nyata ($P<0,05$) menurunkan persentase lemak abdominal ayam broiler.

Kata Kunci: Ayam broiler, suplemen Vita Chick, bobotpotong, persentasekarkasdanlemak abdominal.

Abstract. The aim of this study was to determine the effect of Vita Chick supplementation in different level on slaughtered weight, carcass percentage and percentage of abdominal fat in broiler chickens. The materials used in this study weremixed sex broiler chicken as much as 80 chickens and Vita Chick supplements. This study used a completely randomized design with 4 treatments and 4 replications consist of 5 broiler chickens for each treatment. The treatmentswere P0 = without Vita Chick supplementation. P1 = Vita Chick's supplement 0.2g/liter of drinking water. P2 = Supplement Vita Chick 0.4 g/liter of drinking water. P3 = Supplement Vita Chick 0.6g/ liter of drinking water. The variables observed were slaughtered weight, carcass percentage and abdominal fat percentage. The data obtained were analyzed by analysis of variance to determine the effect of treatment on the research variables. Based on the results of the study, it was found that the addition of Vita Chick supplements had no significant effect ($P>0.05$) on slaughtered weight and the percentage of broiler carcasses. However, it was significant ($P <0.05$)decreasing the percentage of abdominal fat in broiler chickens.

Keywords: Broiler Chicken, Vita Chick Supplements, CutWeight, CarcassPercentage and of Abdominal fat.

1. Pendahuluan

Ada kecenderungan yang kuat bahwa semakin tinggi pendapatan perkapita penduduk maka kebutuhan protein hewani juga meningkat. Pemenuhan gizi protein hewani dapat diperoleh dari ternak

sapi, kambing, dan unggas, disamping ternak lainnya. Ternak unggas yang memberikan kontribusi yang besar terhadap pemenuhan gizi protein, harganya murah dan mudah dipelihara oleh masyarakat pedesaan maupun perkotaan. Salah satu jenis ayam potong yang banyak dipelihara masyarakat adalah ayam broiler karena pemeliharannya mudah, umur panennya pendek (4-8 minggu) sudah dipanen. Produksi ayam broiler dipengaruhi oleh faktor manajemen dan pakan. Penampilan ayam broiler yang bagus dapat dicapai melalui sistem peternakan intensif yang antara lain dicirikan oleh pemakaian bibit unggul, pakan yang berkualitas, serta sistem pemeliharaan yang terkurung dengan memperhatikan aspek kenyamanan dan kesehatan ternak [1].

Keberhasilan dalam pemeliharaan ayam broiler salah satunya ditentukan oleh pakan. Pakan ayam broiler umumnya telah disediakan dalam pakan komersial. Pakan komersial menghabiskan kurang lebih 60-70 persen dari total biaya produksi. Pengembangan usaha ayam broiler, umumnya peternak menggunakan pakan komersil yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan nutrisi broiler. Meskipun harga pakan komersil relatif mahal, namun pakan ini banyak tersedia di pasaran serta mudah untuk diperoleh. Pakan komersial merupakan pakan yang dirancang untuk menghasilkan perkembangan, pertumbuhan, kesehatan serta penampilan yang optimal karena sudah disusun berdasarkan nilai kebutuhan nutrisi ternak dari kandungan nutrisi yang lengkap dan berkualitas. Pakan komersial dilengkapi dengan antibiotik sebagai vitasuplemen. Penggunaan antibiotik dimaksudkan untuk pemacu pertumbuhan (*antibiotic growth promoters*) sebab mekanismenya yaitu merangsang pembentukan vitamin B kompleks dalam saluran pencernaan oleh mikrobia [2]. Salah satu jenis suplemen yang diberikan dalam air minum ayam broiler yaitu dengan penambahan Vita Chick sebagai *feed additive* (sintesis), dapat juga diberikan *feed additive* alami seperti jahe, lengkuas, kunyit, temulawak dan lain-lain.

Indikasi yang ada dalam suplemen Vita Chick adalah untuk mempercepat pertumbuhan, mencegah kekurangan vitamin, mengatasi stress dan mengurangi angka kematian anak ayam. Vita Chick mempunyai komposisi vitamin dan zat-zat tambahan lain yang diperlukan oleh ternak khususnya unggas. Vita Chick memiliki bau khas obat sebab berasal dari bahan-bahan kimia sehingga memiliki rasa pahit jika dimakan. Meskipun pahit tetapi, Vita Chick dibutuhkan untuk perkembangan ternak dan diberikan sesuai dengan dosis yang dianjurkan

2. Metode Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas kandang ayam, tempat pakan dan tempat air minum, lampu pijar (40 watt) sebagai penerang dan (*gassolec*) pemanas. Alat lain yang digunakan yaitu timbangan digital, alat tulis dan kamera. Bahan yang digunakan adalah *Day Old Chickstrain Abror Acres CP 707* dengan jenis kelamin campuran (*Mix sex*) sebanyak 80 ekor, ditempatkan dalam kandang dengan ukuran 80 x 80 x 80 cm sebanyak 16 petak.

Ransum yang digunakan dalam penelitian ini adalah ransum komersil jenis BP 11-Bravo yang diproduksi oleh PT. Charoen Pokphan Indonesia Tbk

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan acak lengkap (RAL) yang terdiri atas empat perlakuan dan empat ulangan. Adapun variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a) bobot Potong, b) persentase karkas, c) persentase lemak abdominal. Data yang diperoleh ditabulasi dan dianalisis menggunakan analisis ragam berdasarkan rancangan acak lengkap.

3. Hasil dan Pembahasan

Bobot potong, presentase karkas dan presentase lemak abdominal ayam broiler yang diberi suplemen vita chick dapat dilihat pada Tabel 1. *Bobot Potong*

Bobot potong merupakan bobot ayam yang ditimbang sebelum dilakukan pemotongan dan setelah ayam dipuasakan selama ± 6 jam. Bobot potong dapat diketahui melalui penimbangan ayam sebelum dipotong. Rataan bobot potong ayam broiler pada penelitian disajikan pada Tabel 1.

Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa penambahan suplemen Vita Chick pada air minum ayam broiler umur 5 minggu tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap bobot potong ayam broiler.

Hal ini dapat disebabkan karena fungsi utama Vita Chick sebagai vitamin adalah menurunkan dan mencegah stress, sehingga tidak begitu berkorelasi dengan bobot potong atau tidak memberikan respon yang signifikan. Penggunaan suplemen Vita Chick tidak dapat meningkatkan bobot potong ayam broiler secara signifikan. Kandungan nutrient yang terkandung dalam pakan yang diberikan pada ayam broiler juga tidak dapat meningkatkan bobot potong ayam broiler. Bobot potong dipengaruhi oleh konsumsi pakan dan umur ternak, sedangkan pertambahan bobot badan dipengaruhi oleh asupan nutrisi dan pencernaan didalam tubuh ternak [3].

Tabel 1. Rataan Bobot Potong, Persentase Karkas, Persentase lemak abdominal Ayam Broiler yang Diberi Suplemen Vita Chick

Parameter	Perlakuan			
	P0	P1	P2	P3
Bobot Potong (g/ekor)	1472,38±51,51	1569,25±90,87	1563,25±42,90	1570,50±117,57
Karkas (%)	76,75±2,90	76,00±1,77	77,76±3,42	73,44±1,71
Lemak Abdominal (%)	1,60±0.10	1,25±0.06	1,23±0.02	1,24±0.10

Penambahan suplemen Vita Chick tidak dapat memberikan pengaruh nyata terhadap bobot potong ayam broiler dikarenakan bahan-bahan yang terdapat dalam Vita Chick lebih banyak mengandung vitamin dan antibiotik, fungsi vitamin dan antibiotik dalam Vita Chick untuk mempercepat pertumbuhan anak ayam serta mengurangi stres pada ayam.

Rata-rata hasil persentase bobot potong dari penelitian ini berkisar antara 1472,38±51,51 gram – 1570,50±117,57 gram. Rataan bobot potong tertinggi pada perlakuan P2 dan terendah pada perlakuan P0. Bobot potong yang diperoleh pada penelitian ini lebih rendah jika dibandingkan dengan literatur yang diperoleh dimana rata-rata bobot potong normal ayam broiler umur 5 minggu adalah 1.765 gram/ekor [4].

Persentase Karkas

Persentase karkas didapatkan melalui hasil penimbangan sesudah ayam dipotong tanpa darah, bulu, kepala, leher, kaki serta organ dalam. Persentase karkas seekor ayam sangat berhubungan dengan bobot hidup ayam waktu panen. Rataan persentase karkas ayam broiler pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa pemberian air minum yang telah ditambahkan dengan suplemen Vita Chick tidak berpengaruh nyata terhadap persentase karkas ayam broiler ($P < 0,05$). Hasil penelitian dengan penambahan suplemen Vita Chick tidak memberikan pengaruh terhadap persentase karkas ayam broiler. Persentase karkas sangat erat kaitannya dengan bobot potong dan pertambahan bobot badan [5]. Hal ini juga dikarenakan umur potong atau waktu pemeliharaan ayam broiler pada penelitian ini yang relatif singkat [3]. Persentase karkas yang dihasilkan dalam penelitian masih dapat digolongkan normal. Hasil rata-rata persentase karkas ayam broiler pada penelitian ini berkisar antara 73,44±1,71 – 77,76±3,42. Persentase karkas bagian tubuh ayam broiler berkisar antara 65 - 75% [6]. Perbedaan tersebut disebabkan karena perbedaan strain ayam, kualitas dan kuantitas makanan, atau jenis dan bagian jeroan yang diikutsertakan dalam penimbangan.

Persentase Lemak Abdominal

Lemak abdominal merupakan lemak yang didapatkan melalui rongga perut yaitu lemak yang menempel pada organ pencernaan seperti rempela, usus, kloaka dan sedikit pada jantung. Lemak abdominal didapatkan dengan cara memisahkan lemak pada bagian rongga perut. Rataan persentase lemak abdominal ayam broiler pada penelitian ini disajikan pada Tabel 1.

Berdasarkan hasil analisis ragam, penambahan suplemen Vita Chick dalam air minum ayam broiler memberikan pengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap persentase lemak abdominal broiler. Rataan persentase lemak abdominal ayam broiler yang diberi suplemen Vita Chick dalam air minum berkisar

antara 1,23 - 1,60%. Rata-rata persentase lemak abdominal yang diperoleh dalam penelitian (Tabel 1) masih termasuk normal yaitu sebesar 1,23% sampai 1,60%. Hal ini sesuai dengan literatur dimana persentase lemak abdominal karkas broiler yaitu 0,73% sampai 3,78% [6]. Dalam hal komposisi, kandungan Vita Chick setiap perlakuan dapat menurunkan kandungan lemak abdominal ayam broiler, sehingga hasil rata-rata menunjukkan adanya pengaruh yang nyata. Hal ini dapat disebabkan karena penggunaan suplemen Vita Chick dapat mencegah kekurangan vitamin, mengatasi masalah stres dan meningkatkan daya tahan tubuh anak ayam, serta dapat menurunkan lemak abdominal ayam broiler.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penambahan suplemen Vita Chick dalam air minum pada level 0,2% – 0,6% dalam air minum ayam broiler tidak dapat meningkatkan bobot potong dan persentase karkas akan tetapi dapat menurunkan persentase lemak abdominal ayam broiler.

5. Daftar Pustaka

- [1] Nuriyasa, I.M., 2003. Pengaruh tingkat kepadatan dan kecepatan angin dalam kandang terhadap indeks ketidaknyamanan dan penampilan ayam pedaging. *Majalah Ilmiah Peternakan, Fakultas Peternakan, Unud*. Hal 99-103.
- [2] Chopra, I. and M. Robert. 2001. Tetracycline Antibiotiks: mode of action, application, molecular biology, and epidemiology of bacterial resistances. *Microbiology and Molecular Biology Reviews*. 62: 232260.
- [3] Soeparno. 2009. *Ilmu dan teknologi daging*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- [4] Charoen Pokphand Indonesia. 2004. *Feed and Nutrition In Broiler Management*.
- [5] Haroen, U., 2003. Respon ayam broiler yang diberi tepung daun sengo (Abizaniafalcataria) dalam ransum terhadap pertumbuhan dan hasil karkas. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Peternakan*, 6 (1): 34-41
- [6] Salam, S., A. Fatahilah., D. Sunarti dan Isroli. 2013. Bobot karkas dan lemak abdominal broiler yang diberi tepung jintan hitam (*Nigella sativa*) dalam ransum selama musim panas. *Jurnal Sains Peternakan* 11 (2) : 84-89